

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD1)

Oleh :SEBASTIANUS JANGGU

Nama Siswa :

Kelas/Semester : IV (Empat)


Nama Sekolah : SD Negeri Tanjung

Tema/Subtema :3Peduli Terhadap Makhluk Hidup/Ayo Cintai Lingkungan 3

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
2. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.

Langkah-Langkah Kegiatan:



Kunjungi seseorang petani disekitar kalian dan tanyakan beberapa pertanyaan berikut



Daftar Pertanyaan

1. Siapa nama bapak/ibu?
2. Dimana bapak/ibu tinggal?
3. Apa pekerjaan bapak/ibu sehari-hari?
4. Sejak kapan bapak/ibu bekerja sebagai petani?
5. Tanaman apa saja yang ibu tanam di kebun?
6. Bagaimana cara bapak/ibu agar tanaman ibu tumbuh subur dan berbuah lebat?
7. Berapa penghasilan bapak/ibu dari menjual sayur dan buah?
8. Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan sampingan selain bertani? Berternak misalnya (Jika jawaban, ya maka pertanyaan no,9 wajib dan no.10 wajib ditanyakan.)
9. Hewan apa saja yang ibu pelihara?
10. Bagaimana cara bapak/ibu agar hewan bapak bertumbuh dan berkembang dengan baik.
11. Mengapa ibu lebih memilih bertani daripada pekerjaan lain?

Buatlah laporan wawancara sesuai format berikut ini dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat yang efektif!



I.Latar Belakang

.....

II. Maksud dan Tujuan

.....

III.Topik Wawancara

.....

IV.Waktu dan Tempat Kegiatan:

Wawancara ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

V.Laporan Hasil Wawancara

- Narasumber :
- Pewawancara :
- Hasil Wawancara :

VI.Kesimpulan

.....

.....

.....

Lengkapi Tabel berikut dengan jawaban yang tepat?



No	Jenis Hewan dan Tumbuhan		Cara merawat hewan dan tumbuhan	
	Nama Hewan	Nama Tumbuhan	Hewan	Tumbuhan

**Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD2)**

Nama Siswa :

Kelas/Semester : IV (Empat)/1

Nama Sekolah : SD Negeri Tanjung

Tema/Subtema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (3) / Ayo Cintai Lingkungan (3)

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan observasi lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
2. Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
3. Dengan observasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan observasi, siswa mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan sistematis.

**Ayo
Membaca**

Cinta Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana kita semua memulai aktifitas sehari-hari. Karna itu kita semua juga harus menjaga kebersihan lingkungan-lingkungan disekitar kita. Kita harus selalu menjaga lingkungan agar lingkungannya tetap bersih, jangan pernah membuang sampah sembarangan karna itu sama saja merusak lingkungan. Karena lingkungan sama saja tempat tinggal kita semua. Salah satu contoh cara menjaga lingkungan adalah buanglah sampah pada tempatnya, jangan pernah melakukan penebangan pohon secara liar. Jika lingkungan hidup kita masih rentan dengan yang namanya kotor, tentu saja kita tidak bisa hidup dengan nyaman karena lingkungan kita masih kotor, dengan itu kita harus beramai-ramai menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman untuk ditinggali. Dengan itu kita harus menjaga lingkungan kita agar tetap bersih untuk kehidupan di masa yang akan datang dan untuk anak dan cucu kita semua. Kita juga bisa merawat lingkungan dengan cara menanamkan banyak pohon dan biarkan pohon itu tumbuh sendiri dan biarkan daun dan ranting semakin indah.

Dari kesadaran kita semua kita dapat belajar cara merawat lingkungan di sekitar kita karna mencintainya kita dapat dengan mudah dan terbiasa dalam menambah ilmu pengetahuan kita dalam pengelolaan lingkungan. Ada berapa cara mudah dalam memilah sampah agar mudah dikelola atau dapat digunakan kembali sebagai barang yang mempunyai nilai kegunaan, yaitu memisahkan sampah yang organik dengan sampah yang anorganik dan cara mudah untuk mencegah terjadinya bencana banjir yaitu dengan membuat resapan air pada permukaan tanah yang biasa disebut sebagai lubang biopori. Lubang biopori memiliki kedalaman sekitar 3 meter, semakin dalam lubang bioporinya akan semakin bagus resapannya.

Jika sampah-sampah yang lama terurainya bisa dijadikan kompos selama beberapa bulan, dan jika sampah yang dapat menghasilkan uang juga dapat menambah kebutuhan ekonomi kita.

Yuk, buat kompos dari sampah

Bagaimana? Alat dan bahannya bisa Anda temukan di rumah bukan?

Alat Dan bahan yang digunakan

Alat

- Wadah berukuran besar dengan penutup (tong atau ember)
- Sarung tangan

Bahan

- Sampah rumah tangga
 - ✓ Sampah sisa makanan mulai dari sayur-sayuran hingga daging busuk
 - ✓ Kertas bekas maupun tisu yang sudah tak terpakai lagi
 - ✓ Dedaunan serta rumput
 - ✓ Potongan kayu
 - ✓ Bumbu dapur kadaluarsa
 - ✓ Bulu hewan yang rontok
 - ✓ Potongan rambut
- kotoran hewan peliharaan
- Tanah

Membuat Pupuk Kompos

Tak sabar membuat pupuk sendiri? Yuk kita ikuti segera cara membuat pupuk kompos berikut ini.

Anda cukup lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Siapkan sampah rumah tangga yang akan diolah menjadi pupuk kompos.
2. Pisahkan sampah organik (sisa makanan/dedaunan) dengan sampah plastik. Sampah organiklah yang nantinya akan digunakan sebagai pupuk kompos.
3. Siapkan wadah berukuran besar untuk membuat pupuk kompos. Jangan lupa bahwa wadah harus dilengkapi dengan penutup agar pupuk yang dibuat tidak akan terkontaminasi.
4. Masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah diisi dengan sampah organik. Ketebalannya bisa Anda sesuaikan dengan wadah dan banyaknya sampah organik.
5. Siram permukaan tanah tersebut menggunakan air secukupnya.
6. Masukkan sampah organik yang sudah disiapkan ke dalam wadah.
7. Pastikan sampah disimpan secara merata. Sebisa mungkin ketebalan sampah setara dengan ketebalan tanah
8. Masukkan lagi tanah ke dalam wadah. Kali ini tanah berperan sebagai penutup sampah.
9. Tutup wadah dengan rapat dan biarkan sekitar tiga minggu.

Perhatikan hal ini saat membuat pupuk kompos sendiri di rumah:

- Pastikan wadah pembuat pupuk kompos tidak terkontaminasi oleh air hujan dan hewan.
- Pastikan juga wadah tak terkena paparan sinar matahari.

Kalau semuanya sudah dilakukan, kini Anda bisa langsung menggunakan pupuk organik ini untuk bercocok tanam di rumah.

Coba Jawab pertanyaan berikut

Jelaskan upaya anda dalam menjaga kelsetarian lingkungan disekitarmu!

Bagaimana gampangkan